

**HUBUNGAN KETERGANTUNGAN PEMAKAIAN *SKINCARE*
TERHADAP *BODY IMAGE* MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh :

Silvia Salsa Bila

NIM. 21102047

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan ketergantungan pemakaian skincare terhadap body image mahasiswa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Silvia Salsa Bila

NIM : 21102047

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025

Program studi : Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

**Tim Penguji,
Ketua Penguji**



Susilawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4003127401

Penguji II,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720018804

Penguji III,



M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0710029203

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi**



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN KETERGANTUNGAN PEMAKAIAN *SKINCARE* TERHADAP *BODY IMAGE* MAHASISWA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SKINCARE DEPENDENCE AND STUDENTS' BODY IMAGE

Silvia Salsa Bila¹, M. Elyas Arif Budiman², Susilawati³, Nurul Maurida⁴

¹Ilmu keperawatan, ²Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi.

Email : bilasilvia2@gmail.com,

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang : Mahasiswi perguruan tinggi termasuk dalam kelompok usia remaja yang biasanya mulai sibuk memikirkan dan merencanakan masa depannya, penggunaan *skincare* tidak hanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan perawatan kulit, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membentuk *body image* yang ideal sesuai standar sosial. Ketergantungan terhadap *skincare* dapat mencerminkan tingkat kepuasan atau ketidakpuasan individu terhadap penampilan fisiknya.

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketergantungan *skincare* dengan *body image* pada mahasiswa

Metode : Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah sample 165 responden yang direkrut menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner ketergantungan pemakaian *skincare* dan kuesioner *body image*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap *skincare* terdapat dengan kategori tinggi sebanyak 89,2%. Masa yang mengalami *body image* dengan kategori negatif jumlahnya sama dengan tingkat ketergantungan yaitu 89,2% dan positif 10,8. Hasil uji *chi square* menunjukkan $p\text{-value} = (0,00) < \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima yakni ada hubungan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,415. yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ketergantungan dengan *body image*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan munculnya penelitian lain berkaitan dengan hubungan ketergantungan pemakaian *skincare* terhadap *body image*, selain itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan edukasi kepada pengguna *skincare* dalam menggunakan *skincare* secara tepat berdasarkan pada kebutuhan permasalahan citra tubuh yang sedang dihadapi.

Kesimpulan : Penelitian ini berfokus pada tingkat ketergantungan pemakaian *skincare* dengan *body image*. Arah korelasinya adalah negatif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *body image* maka akan berdampak semakin tinggi pula perilaku konsumtif produk bermerek pada Mahasiswa sehingga menyebabkan ketergantungan yang tinggi.

Kata Kunci: Ketergantungan *Skincare*; *Body Image*; Mahasiswa
